

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:14) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan yakni metode deskriptif yang mana menurut Sugiyono (2016: 53) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran posyandu lansia dalam peningkatan kualitas hidup lanjut usia di Desa Tambaksari kabupaten

kebumen. Dimana terdapat dua variable dalam penelitian ini yakni peran posyandu lansia (*independen*) dan kualitas hidup (*dependen*).

B. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh melalui beberapa cara, seperti wawancara dengan subjek penelitian, observasi atau pengamatan langsung di lapangan, survei dengan angket atau kuesioner, dan pengukuran langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lansia dan kader posyandu lansia yang mengikuti kegiatan di posyandu lansia di Desa Tambaksari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi berupa petunjuk pelaksanaan Program Posyandu Lansia dan data-data yang berkaitan dengan operasional posyandu lansia. Sumber data sekunder juga diperoleh peneliti dari kajian literatur yang berkaitan dengan kualitas hidup lansia.

C. Definisi Operasional

1. Peran Posyandu Lansia

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh dan pengukuran jawaban responden berdasarkan aspek peran posyandu dalam peningkatan kualitas hidup yang terdiri dari peningkatan

fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan yang diberikan kepada lanjut usia

2. Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan sarana pelayanan bagi lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Dalam penelitian ini posyandu lansia yang dimaksud adalah posyandu yang dilaksanakan di poliklinik Desa Tambaksari.

3. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden berdasarkan aspek kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan aspek lingkungan.

4. Lanjut Usia

Lanjut usia dalam penelitian ini yakni sasaran penelitian yaitu orang dengan umur 60 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Poliklinik Desa Tambaksari.

5. Desa Tambaksari

Desa Tambaksari merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang sudah terdaftar dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Tambaksari sejumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2016:118) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jenis pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian yakni *Non Probability* sampling dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:119) *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin Error* yang ditoleransi

Sehingga apabila diaplikasikan menjadi.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2}$$

$$n = 54,545$$

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 54,545 dan responden yang akan dijadikan sampel dibulatkan menjadi 55 responden lansia yang mengikuti posyandu lansia Desa Tambaksari.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Alasan peneliti menggunakan skala likert karena mempertimbangkan kesesuaian dengan penelitian untuk mengukur kualitas hidup lansia di Posyandu Lansia Desa Tambaksari. Skala Likert adalah suatu

skala psikometrik yang digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Skala Likert ini dirumuskan dalam bentuk pilihan jawaban atas pernyataan dengan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), yang masing-masing diberi nilai 5 untuk SS, 4 untuk S, 3 untuk RR, 2 untuk TS dan 1 untuk STS

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 299). Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan *face validity*. Tujuan *Face validity* adalah untuk mendapatkan masukan awal dari ahli atau responden tentang relevansi dan kesesuaian alat ukur dengan tujuan penelitian atau pengukuran yang diinginkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan jika instrumen sudah dinyatakan valid dengan uji validitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016: 173). Dengan kata lain uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya konsistennya suatu instrumen. Jika instrumen pengukuran dapat dipercaya, hal ini harus memberikan hasil yang sama secara konsisten sepanjang waktu (tes pengujian kembali reliabilitas) yang meliputi seluruh cakupan item. Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tingkat keandalan suatu instrumen yang sudah dinyatakan valid oleh uji validitas. Sehingga jika instrumen tersebut digunakan kembali untuk mengambil data, akan menghasilkan data yang sama. Nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner WHOQOL-BREF yang telah diuji oleh Salim, O.Ch., dkk (2007) masuk dalam rentang 0,81 – 1,00 yakni 0,882 sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 152) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data

1. Angket (*Questioner*)

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pernyataan tertulis mengenai peranan posyandu lansia dalam peningkatan kualitas hidup lanjut usia di Desa Tambaksari. Dalam analisis penelitian ini memakai Kuisisioner untuk kualitas hidup lansia menggunakan *the world*

health organization quality of life (WHOQOL-BREF), yang sudah diadaptasi oleh Salim, O. Ch., dkk (2007), serta sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisoner ini terdiri dari 26 pertanyaan yang berisi 7 pertanyaan kesehatan fisik, 6 pertanyaan kesehatan psikologis, 3 pertanyaan tentang hubungan sosial, dan 8 pertanyaan tentang lingkungan. Skor yang diperoleh harus melewati beberapa tahap untuk mendapatkan akumulasi skor, yaitu tahap penentuan skor akhir untuk masing-masing domain (lampiran 10) dan tahap transformasi skor (lampiran 11). *Transformed score* pada kuesioner WHOQOL-BREF adalah skor yang telah diubah dari skor asli (*raw score*) ke dalam skala yang dapat dibandingkan dengan skor kuesioner WHOQOL-100. Skor dari masing-masing domain kualitas hidup yang telah ditransformasikan, kemudian diakumulasikan lalu dibagi tiga dan dikelompokkan menjadi:

- a. Skor 0 – 33 termasuk kategori kualitas hidup rendah
- b. Skor 34 – 67 termasuk kategori kualitas hidup sedang
- c. Skor 68 – 100 termasuk kategori kualitas hidup baik

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan peran posyandu lansia dalam peningkatan kualitas hidup lanjut usia di Desa Tambaksari Kabupaten Kebumen. Dokumen tersebut berupa data lansia serta petunjuk teknis pelaksanaan posyandu lansia. Laporan berupa laporan pelaksanaan posyandu lansia dan dokumentasi foto kegiatan posyandu lansia, buku

berupa buku kesehatan lansia, buku registrasi posyandu lansia dan buku untuk kader posyandu lansia.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik penunjang untuk pengumpulan data dengan sasaran kader posyandu lansia untuk mengetahui bagaimana peran posyandu lansia dalam peningkatan kualitas hidup lanjut usia di Desa Tambaksari.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 207-208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari objek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

